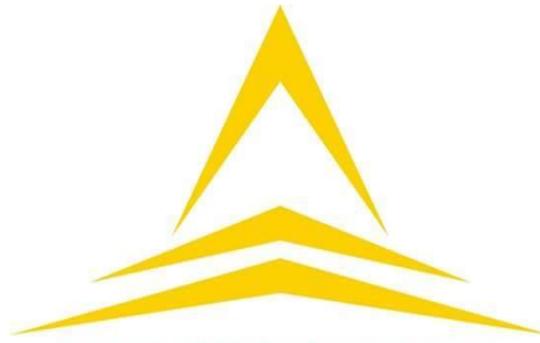


**MANAJEMEN DAKWAH DI RUMAH MAKAN  
AYAM PENYET SURABAYA CABANG PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh :**

**IAIN PURWOKERTO**  
**Rahayu Oktaviani**  
**Nim.1717103038**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
PURWOKERTO  
2021**

**Manajemen Dakwah Di Rumah Makan  
Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto**

**Rahayu Oktaviani**  
**1717103038**

**ABSTRAK**

Dakwah di dalam dunia kerja agar karyawan dalam bekerja dapat meningkatkan kualitas ibadah mereka serta mendapatkan ridha Allah. Dewasa ini dakwah berkembang melalui perusahaan, manajemen dakwah sering digunakan pada perusahaan seperti Rumah Makan. Perlunya manajemen dakwah dalam Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya untuk mengatur segala aktifitas dakwah yang dilaksanakan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dan memanfaatkan sumber daya yang ada. Dakwah yang di terapkan pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto adalah amaliyah harian, setoran doa-doa untuk karyawan baru, berbagai jenis kajian-kajian, berpakaian sesuai dengan ajaran Islam, menerapkan wajib sholat lima waktu berjamaah, kegiatan di hari jum'at serta kegiatan di bulan ramadhan.

Penelitian ini bermaksud mengetahui bagaimana manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah karyawan pada rumah makan Ayam Penyet Surabaya di Purwokerto dan untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Manajemen dakwah. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto Jl. Dr. Angka No.76, Glempang, Bancarkembar, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Data-data dalam penelitian berupa data kualitatif yang berupa data primer dan data skunder. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan metode analisis studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rumah Makan Ayam Penyet ini sudah menerapkan manajemen dakwahnya dalam meningkatkan kualitas ibadah karyawan dan telah dibuktikan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian terhadap kegiatan-kegiatan Ibadah. Rumah Makan Ayam Penyet menerapkan program ini berbentuk kewajiban, dari kewajiban menjadi kebiasaan dan menjadi kebutuhan iman dalam setiap karyawan. Faktor pendukung dalam menjalankan dakwahnya diantaranya yaitu fasilitas, materi sesuai kebutuhan dan menarik dari penceramah, da'I atau ustad yang berkualitas, pihak manajemen itu sendiri. Sedangkan untuk faktor penghambat adalah masa pandemi yang mengharuskan beberapa kajian ditiadakan, kurang disiplinnya karyawan, serta kecerdasan atau pemahaman setiap karyawan yang berbeda.

**Kata Kunci : Manajemen, Dakwah, Rumah Makan**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
1. Manajemen.....	5
2. Dakwah .....	6
3. Manajemen dakwah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian. ....	8
F. Kajian pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
A. Sekilas Tentang Manajemen dakwah .....	15
1. Pengertian Manajemen dakwah.....	15
2. Fungsi Manajemen dakwah.....	16
3. Unsur-unsur Manajemen Dakwah.....	25

<b>BAB III</b> .....	<b>28</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Objek Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	30
F. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Observasi.....	31
2. Wawancara.....	31
G. Teknik Analisis Data.....	33
H. Teknik Sampling.....	35
<b>BAB IV</b> .....	<b>37</b>
A. Gambaran Umum Penelitian.....	37
1. Profil Rumah Makan APS Purwokerto.....	37
2. Letak Geografis.....	39
3. Struktur Organisasi Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto.....	40
4. Visi, Misi Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto.....	41
5. Kegiatan Dakwah Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya.....	42
B. Pelaksanaan Manajemen Dakwah di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto Utara.....	50
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan manajemen dakwah Pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto.....	61
<b>BAB V</b> .....	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-saran.....	67
C. Kata Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	1
PEDOMAN WAWANCARA.....	1
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	1
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	1

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jadwal kajin-kajian (Situasi Normal Sebelum Pandemi).....	43
Tabel 4. 2 Form Penilaian Doa Untuk Karyawan Baru .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto ...	40
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Tim Dakwah.....	40



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menghadapi problematika kehidupan dan masalah-masalah kontemporer merupakan tantangan bagi pelaku dakwah. Dalam konteks ini, maka para pelaku dakwah dituntut untuk menampilkan ajaran Islam secara rasional dengan memberikan interpretasi untuk merespons nilai-nilai yang masuk melalui berbagai saluran informasi dari seluruh penjuru dunia yang pengaruhnya semakin mengglobal. Artinya, dakwah harus dikemas sedemikian rupa untuk mampu mempengaruhi persepsi masyarakat bahwa nilai-nilai ajaran Islam itu lebih penting dan tinggi nilainya dari nilai-nilai yang lainnya. Dakwah juga semestinya harus dapat menampilkan Islam sebagai *icon* rahmat semesta (*rahmatan lil'alam*), bukan saja pada aspek pandangan hidup bagi seluruh umat Islam. Dengan demikian, dakwah juga bisa berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah umat manusia karena itu, dakwah merupakan sarana penyampaian informasi ajaran Islam, di dalamnya mengandung dan berfungsi sebagai edukasi, kritik dan kontrol sosial. Untuk mencapai pada tujuan ini, secara maksimal maka di sinilah pentingnya manajemen dakwah untuk mengatur, dan mengantarkan dakwah tepat sasaran dan mencapai tujuan yang mampu diharapkan.<sup>1</sup>

Ajakan dakwah saat ini sering kali diartikan di tengah-tengah masyarakat hanya berupa ceramah agama yakni ulama sebagai pendakwah menyampaikan pesanya di hadapan khalayak. Sejatinya, dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama, karena dakwah Islam memiliki wilayah yang luas dalam semua aspek kehidupan. Ia memiliki ragam bentuk, metode, media, pesan, dan perilaku dakwah.<sup>2</sup>

Dewasa ini dakwah berkembang melalui organisasi, lembaga masyarakat, lingkungan kampus, bahkan dalam sektor usaha bisnis rumah

---

<sup>1</sup>Muhammad, S. AG.,MA. & Wahyu Ilahi, S.AG.,MA, *Manajemen dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), hal 3.

<sup>2</sup>Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 5.

makan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya mengajak orang lain menuju kebaikan dan membentuk perilaku yang lebih baik terus berkembang. Dakwah adalah usaha mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertingkah laku seperti apa yang didakwahkan oleh da'i. Ilmu Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat. Dakwah adalah mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat ma'ruf dan mencegah dan berbuat mungkar, agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dakwah juga diartikan dengan penyampaian ajaran agama Islam yang tujuannya agar orang tersebut melaksanakan ajaran agama dengan sepenuh hati.<sup>3</sup> Sedangkan menurut Prof. Dr. M Quraish Shihab, dakwah bisa dilakukan di mana saja, dakwah itu berupa seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha untuk mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.<sup>4</sup> Seperti tergambar dalam firman Allah SWT QS. An- Nahl: 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (QS. An-Nahl:125)”<sup>5</sup>*

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat An- Nahl ayat 125 maka jelas bahwa dakwah Islam tidak mengharuskan berhasil dengan satu

<sup>3</sup> Ahmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hal. 18-20.

<sup>4</sup>Fathul Bahri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta : Amzah, 2008), hal 22.

<sup>5</sup>Departemen Agama RI, *Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010). hal. 63.

cara atau metode saja, namun berbagai cara dapat dilakukan sesuai objek dakwah dan kemampuan masing-masing pelaksanaan dakwah.

Begitu pentingnya perintah dakwah, hal ini ditegaskan oleh Nasrudin Latif dalam bukunya “manajemen dakwah” bahwa :

*Dakwah adalah setiap usaha aktifitas dengan lisan maupun tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan menaati Allah SWT.Sesuai dengan garis-garis kaidah.*

Dengan adanya dakwah, maka ada perubahan dan membentuk perilaku kualitas yang positif, dari buruk menjadi baik yang baik menjadi lebih baik. peningkatan iman ini termanifestasi<sup>6</sup> dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran. Untuk menentukan dakwa secara umum, maka syariat Islam menjadi tolak ukur dakwah Islam. Dengan syariat Islam menjadi pijakan, hal yang terkait dengan dakwah tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur’an dan hadist yang menjadi pegangan umat islam.

Tujuan dakwah adalah melakukan proses penyelenggaraan dakwah yang terdiri dari berbagai aktivitas untuk mencapai nilai tertentu. Dan nilai yang ingin dicapai adalah keseluruhan usaha dakwah yang pada hakikatnya merupakan konsekuensi logis dari usaha-usaha dakwah yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dan dalam hal tersebut diwujudkan dalam penghayatan, penyebaran, dan perubahan, atau pembangunan, nilai-nilai kebaikan dan kebenaran. Agar tujuan dari dakwah tercapai dengan maksimal maka dakwah yang dilakukan harus diatur atau dikelola menggunakan manajemen. Dengan menerapkan manajemen maka aktivitas serta tujuan dakwah akan berjalan sesuai dengan baik.<sup>7</sup>

Manajemen adalah proses pengelolaan dakwah di dalamnya terdapat perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penggerakan untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi bahkan kelompok dalam melaksanakan dakwahnya karena tanpa manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan

---

<sup>6</sup>Terwujud atau (dapat dilihat dengan mata)

<sup>7</sup> Dr. Syamsuddi AB., S.Ag.,M.Pd, *Pengantar Sosiologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2016),hal 11.

sulit. Manajemen dakwah sering di terapkan pada perusahaan termasuk dalam usaha rumah makan Ayam Penyet Surabaya dalam melaksanakan dakwahnya.

Rumah makan Ayam Penyet Surabaya adalah salah satu cabang bisnis waralaba di bidang kuliner dari Ayam Bakar Wong Solo Group. Pemilik Ayam Bakar Wong Solo adalah Puspo Wardoyo yang telah merintis bisnisnya sejak tahun 1991 dan banyak menciptakan inovasi baru dalam bidang kuliner Ayam penyet Surabaya sendiri didirikan Puspo pada tahun 1993. Kini ia sukses mendirikan beberapa merek restoran dibawah kepemilikan Wong Solo Group dan memiliki sekitar 182 gerai tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia salah satunya cabang di Purwoketo. Di Purwokerto terdapat dua gerai Ayam Penyet Surabaya yang terletak di Jalan Dr. Angka No. 76B dan di Jalan Jend. Sutoyo No. 18 Sawangan

Peneliti memilih rumah makan Ayam Penyet Surabaya yang berada di di Jalan Dr. Angka No. 76B sebagai objek penelitian karena kualitas ibadah lebih baik dari cabang yang lainnya. Terlihat dari visi misi yang di implementsikan karyawan ketika peneliti melakukan observasi dengan melaksanakan sholat berjamaah setelah mendengar adzan dan kegiatan dakwahnya yang baik dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

Diantaranya kegiatan dakwah yang dilakukan rumah makan Ayam Penyet Surabaya kepada karyawannya seperti, mewajibkan karyawan menggunakan pakaian yang menutupi aurat atau sesuai dengan syariat Islam, amalan amliyah harian, Doa-doa untuk karyawan baru, kajian-kajian, simaan al-Quran dan iqro serta ngaji tafsin, kegiatan bulan Ramadhan serta kegiatan tambahan di hari jum'at. Bertujuan untuk mengajak karyawan mejadi lebih baik dalam beribadah karyawan.

Agar tujuan dakwah tersebut diatas dapat tercapai secara maksimal maka dakwah yang dilakukan harus diatur dan dikelola dengan baik menggunakan manajemen. Dengan menerapkan manajemen yang modern maka lembaga dakwah akan dapat melakukan aktivitas dakwah dengan baik dan tujuan dari proses dakwah yang dimulai dari sebelum pelaksanaan dan

sampai dari akhir kegiatan dakwah.

Berdasarkan persoalan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengkaji rumah makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto yang berada di Jl. Dr Angka 76B. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Manajemen Dakwah di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk memperjelas istilah dan menghindari kekeliruan dalam mengartikan istilah asing dalam judul, maka perlu sekali adanya penegasan judul yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun konseptual dan operasional tersebut adalah :

### **1. Manajemen**

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi, dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Mary Parker Follet menyatakan bahwa manajemen adalah *the art of getting things done through people*, yaitu sebagai suatu seni untuk mendapatkan segala sesuatu dilakukan melalui orang lain.<sup>9</sup> Kemudian menurut Robbins dan Coulter, Manajemen sebagai suatu proses untuk membuat aktivitas terselesaikan secara efisien dan efektif.<sup>10</sup>

Jadi manajemen yang dimaksud dalam tulisan ini adalah sumber daya yang efektif serta aktivitas yang dilakukan secara terorganisir secara efisien dan efektif untuk mendapatkan segala sesuatu yang tersusun dengan rinci.

---

<sup>8</sup> Andi Dermawan, *Manajemen dakwah Kontemporer di Kawasan Perkampungan (Studi Pada Kelompok Pengajian Asmaul Husna, Potorono, Banguntapan, Bantul, DIY, Jurnal Dakwah, Vol. VII, No. 2, Juli-Desember, (2006).*

<sup>9</sup> Prof. Dr. Wibowo, *Manajemen Perubahan*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016) hal 8.

<sup>10</sup> Prof Dr.H. M. Ma'ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, ( Yogyakarta : Aswaja Presindo, 2014) hal 4.

Penelitian ini mengkaji sebuah manajemen dalam rumah makan. Keseluruhan aktivitas yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan serta pengarahan dengan bantuan sumber daya manusia agar dalam sebuah organisasi dapat terwujud berdasarkan pengamatan serta melihat program-program beragam kegiatan keagamaan dalam rumah makan APS berjalan sesuai dengan tujuannya.

## 2. Dakwah

Dakwah<sup>11</sup> adalah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama.<sup>12</sup> Perwujudan dakwah bukan hanya sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Jika ditilik dari segi bahasa *etimologi*, maka dakwah dapat berarti memanggil, mengundang, mendorong, mengajak ataupun memohon.

Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah merupakan bentuk mashdar dari kata kerja *da'a, yad'u.da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, atau mengajak.<sup>13</sup> Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat<sup>14</sup> pengertian dakwah dapat dirumuskan sebagai penyampaian ajaran Islam kepada umat manusia. Berdasarkan pengertian ini, paling tidak ada empat komponen yang terlibat dalam aktivitas dakwah, yaitu pesan yang di sampaikan (ajaran), penyampaian ajaran (juru dakwah), penerima pesan dakwah (umat manusia), dan media yang di pakai untuk melakukan dakwah

---

<sup>11</sup>Secara etimologi, kata dakwah dapat di artikan memanggil, mengundang, mendorong mengajak maupun memohon. "*Jurnal Dakwah*" Vol 9, No. 2, Juli- Desember 2012. Diakses pada 23 Januari 2021, pukul 09: 17 WIB.

<sup>12</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia Online (diakses pada 17 Oktober 2018).

<sup>13</sup>Fathul Bhri An-Nabiry, *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I* (Jakarta : AMZAH, 2008) hal 17.

<sup>14</sup>Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen*, hal 17

Islam<sup>15</sup>. Istilah dakwah mengandung makna sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah yang mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.<sup>16</sup>

Jadi dakwah yang dimaksud dalam tulisan ini merupakan usaha mendorong umat manusia (agama) untuk mengajak mereka berbuat baik dan mencegah perbuatan yang buruk menyelamatkan manusia kedalam kesesatan yang menjatuhkan dari kemaksiatan.

Peneliti ini mengkaji dakwah dalam rumah makan APS sebagai usaha baik dengan aktivitas lisan seperti mengaji tartil qur'an, materi ceramah dengan berbentuk tulisan, maupun tindakan yang bersifat mengajak seperti melaksanakan sholat dhuha di pagi hari dan sholat witr, menyeru dan memanggil kepada keridhaan Allah Swt dengan selalu berbuat baik dengan ajaran akidah yang sudah ditetapkan oleh Allah Swt serta menjauhi perbuatan yang dilarangan-Nya.

### **3. Manajemen dakwah**

Menurut A. Rosyad Shaleh mengartikan majemen dakwah sebagai proses perencanaan tugas, mengelompokan tugas, menghimpun dan menetapkan tenaga-tenaga pelaksanaan dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian menggerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah.<sup>17</sup>

Jadi manajemen dakwah yang di maksud dalam tulisan ini dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk menggerakkan segala elemen yang bertujuan agar dakwah dapat tercapai.

Peneliti mengkaji manajemen dakwah dalam proses pengaturan tatanan agar dapat berjalan secara sistematis dan koordinatif dalam dakwah dari awal pelaksanaan sampai akhir seperti kegiatan dakwah pada rumah makan APS cabang Purwokerto.

---

<sup>15</sup>Khoiro ummatin, *Globalisasi Komunikasi dan Tuntutan Dakwah BeRumah Makan edia*, Jurnal Dakwah, Vol.IX No. 2, Juli-Desember 2008, hal 141.

<sup>16</sup>Muhammad munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2006) hal 17.

<sup>17</sup> A. Rosyad Shaleh, *Manajemen dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1993), hal 123.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mencoba mengembangkan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen dakwah di rumah makan Ayam Penyet Surabaya cabang Purwokerto?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan manajemen dakwah di rumah makan Ayam Penyet Surabaya cabang Purwokerto ?

### **D. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk mengetahui manajemen dakwah di rumah makan Ayam Penyet Surabaya cabang Purwokerto.
2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Manajemen dakwah di rumah makan Ayam Penyet Surabaya cabang Purwokerto.

### **E. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian tentang strategi dakwah ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis.**

Secara teoritis kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan pada umumnya memberikan sumbangan keilmuan khususnya manajemen dakwah dan meningkatkan kualitas ibadah karyawan berguna juga menjadi referensi bagi mahasiswa yang melakukan kajian terhadap manajemen dakwah dalam perusahaan.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Peneliti dapat mengetahui bagaimana manajemen dakwah dalam meningkatkan ibadah karyawan di Rumah Makan APS. diharapkan mampu membawa wawasan keilmuan bagi peneliti sehingga dakwah yang di sampaikan dapat mencapai pemahaman dan terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan untuk melakukan evaluasi dan penilaian secara pribadi yang berkaitan dengan idea atau berupa gagasan, perencanaan sebuah kegiatan, sehingga dapat dijadikan rujukan praktek untuk meningkatkan pengembangan dakwah di bidang apapun terutama dalam bisnis.

c. Bagi Pembaca

Pembaca dapat mengetahui manajemen dakwah seperti apa yang digunakan agar dapat menumbuhkan pemahaman serta dapat meningkatkan kualitas ibadah dan para pembaca bisa menerapkannya untuk menyelesaikan berbagai macam problematika kehidupan.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian ini di harapkan mampu menjadi bahan referensi bagi peneliti yang akan datang terutama tentang manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah karyawan

## F. Kajian pustaka

*Literature review* atau tinjauan pustaka merupakan kajian mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah-masalah yang diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini akan dijelaskan mengenai kajian yang mirip dengan penelitian ini.

Kajian mengenai manajemen dakwah sebenarnya sudah banyak diteliti dan bukanlah suatu hal yang baru. Namun, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain dengan spesifik adalah dakwah yang diteliti di sini merupakan dakwah yang dilakukan oleh pihak RM melalui manajemen. Beberapa peneliti yang membahas dengan kajian yang mirip dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

*Pertama*, Sri Romadhona dalam penelitiannya tentang **"Manajemen dakwah di Laziz Qariyah Thayyiba Purwokerto"** Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015. Melatar belakangi Sri Romadhoni melakukan penelitian ini adalah dakwah dengan cara-cara konvensional seperti melalui mimbar-

mimbar dan pengeras suara nampaknya dianggap kurang efektif. Dakwah sudah semestinya dilakukan dengan penataan dan pendekatan yang sistematis. Oleh karena itu diperlukan sebuah manajemen yang baik dalam menjalankan sebuah aktivitas dakwah. Salah satu lembaga yang melakukan upaya untuk membangun dan mengentaskan masyarakat dari keterpurukan dengan menyediakan berbagai program untuk masyarakat adalah LAZIS Qaryah Thayyibah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen dakwah di LAZIS Qaryah Thayyibah Purwokerto. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif. Manfaat penelitian ini adalah memberi manfaat bagi pembaca mengenai 3 jenis metode dakwah yaitu dakwah bil hal, bil lisan, dan bil qalam. Dakwah bil hal yaitu kegiatan dakwah yang dilakukan dengan aksi nyata.<sup>18</sup>

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang metode yang digunakan menggunakan analisis kualitatif dan membahas tentang manajemen dakwah. Perbedaannya adalah terletak pada subyeknya.

*Kedua*, Eka Rahmawati dalam penelitiannya tentang “ **Manajemen dakwah Pengajian Ahad Pagi Yayasan Istiqomah Ungaran dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Tahun 2019**” Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga 2020. Melatar belakangi Eka Rahmawati melakukan penelitian ini adalah Yayasan Istiqomah Ungaran sebagai salah satu lembaga yang melakukan kegiatan-kegiatan pendidikan, pengajaran, KBIH dan kegiatan dakwah juga berusaha menerapkan manajemen dalam penyelenggaraan kegiatan – kegiatannya. Pengajian Ahad pagi yang dilakukan adalah salah satu kegiatan dakwah yang salah satu tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas ibadah jamaah, pengajian yang diselenggarakan oleh Yayasan Istiqomah ini

---

<sup>18</sup>Sri Rhomadoni, “*Manajemen dakwah di Laziz Qariyah Thayyiba Purwokerto*” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2015. Hal v.

menarik untuk diteliti, karena meskipun tempat yang digunakan untuk kegiatan pengajian Ahad pagi tidak besar tetapi bisa dihadiri oleh 3 banyak jamaah yang berjumlah kisaran 700 jamaah, apalagi ketika bisa menghadirkan da'i yang sudah terkenal di kalangan masyarakat, maka jamaah bisa bertambah banyak dari hari biasanya. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan mengenai manajemen dakwah Yayasan Istiqomah dalam meningkatkan kualitas ibadah jamaah tahun 2019 studi pada pengajian ahad pagi. Jenis penelitian ini adalah menggunakan kualitatif. Manfaat penelitian ini adalah diharapkan bisa memberikan sumbangan pemikiran tentang manajemen dakwah khususnya manajemen penyelenggaraan pengajian dalam rangka meningkatkan kualitas ibadah.<sup>19</sup>

Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang metode yang digunakan menggunakan analisis kualitatif dan manajemen dakwah dan beragam kajian yang dilakukan dalam Yayasan tersebut salah satunya yaitu ngaji pagi. Perbedaannya terletak pada subjeknya.

*Ketiga*, Hidayatullah dalam penelitiannya tentang **“Implementasi Manajemen dakwah dalam Menerapkan Program Kerja Pada Badan Amil Zakat di Kota Makasar”** Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar 2017. Melatar belakangi Hidayatullah melakukan penelitian adalah dalam mengelola dan memanfaatkan zakat secara produktif Badan Amil Zakat, peran serta manajemen sangat diperlukan agar zakat yang dikumpulkan dan pendistribusiannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien, salah satu peran manajemen adalah *controlling* (pengawasan). Tujuan dari penelitian ini agar Badan Kerja Amil Zakat dapat menerapkan dalam program kerjanya dengan menggunakan manajemen dakwah atau pengelolaan dakwah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan dengan teknik analisis kualitatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam hal

---

<sup>19</sup> Eka Rahmawati, “Manajemen dakwah Pengajian Ahad Pagi Yayasan Istiqomah Ungaran dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Tahun 2019”, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2020. Hal v.

pendayagunaan zakat secara produktif ini, sehingga tidak terjadi penyimpangan dan mustahiq yang di bantu dapat terus diawasi agar tidak jatuh ke masalah yang sama yaitu masalah kemiskinan dan bisa menjadi mandiri. Kasus yang sering terjadi dalam banyak organisasi karena kurangnya pengawasan pada kegiatan yang dilakukan, sehingga tidak diselesaikannya penugasan, tidak ditepatinya waktu penyelesaian, suatu anggaran yang berlebihan dan kegiatan-kegiatan lain yang menyimpang dari rencana.<sup>20</sup>

Persamaan peneliti ini dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang manajemen dakwah dan menggunakan metode deskriptif dengan teknik analisis kualitatif. Perbedaanya adalah terletak pada subjek dan objek yang di teliti.

*Keempat*, Zahrotu Milah dalam penelitiannya tentang **“Implementasi Manajemen dakwah dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari’ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa’adah Pati”** Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017. Melatar belakangi Zahrotu Milah melaukan penelitian ini adalah pada prakteknya tidak semua anggota selalu menepati janjinya dalam membayar agsurannya dalam perjajian yang telah di sepakati di awal. Maka pihak koperasi dalam melakukan semua kegiatan diperlukan manajemen dakwah yang baikk dan efisien, yang diantaranya harus ada perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan juga evaluasi dakwah. Hal ini sangat di perlukan mengingat koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah ini adalah lembaga keuangan syariah, yang mana ia harus menjaga kredibilitas atau kepercayaan dari anggota pada khususnya masyarakat luas pada umumnya. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi manajemen dakwah di Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah Yaummi MiziyaAssa’adah, dan wawancara dengan pimpinan, karyawan dan juga nasabah di koperasi simpan pinjam dan

---

<sup>20</sup> HidayatullaH *“Implementasi Manajemen dakwah dalam Penerapan Program Kerja Pada Badan Amil Zakat di Kota Makasar”*, Universita Islam Negeri Alaudin Makasar , Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2017. Hal xii

pembiayaan syari'ah yaummi Maziyah Ass'adah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian field research. Manfaat penelitian ini adalah bahan masukan dalam rangka mengetahui implementasi manajemen dakwah yang terjadi pada koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu terkait dengan manajemen dan metode yang digunakan sama. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan objeknya.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan suatu susunan atau urutan dari penulisan skripsi untuk memudahkan dalam memahami isi skripsi ini, maka dalam sistematika penulisan, penulis membagi dalam lima bab pembahasan yakni :

Bab pertama, menjelaskan pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua, yaitu menjelaskan landasan teori. Dalam penelitian ini landasan teori berisi tentang pengertian manajemen dakwah, fungsi manajemen dakwah dan bentuk-bentuk, asas manajemen dakwah.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan bagian jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

Bab keempat, berisi tentang gambaran umum di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto, visi dan misi di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto, Struktur kepengurusan di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto, analisis manajemen

---

<sup>21</sup> Zahrotu Milah, *Implementasi Manajemen dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Maziyah Assa'adah Pati*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2017. Ha xii

dakwah, Analisis faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan dakwah di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto.

Bab lima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto dapat ditarik kesimpulan bahwa:

##### 1. Manajemen Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto

Manajemen Dakwah yang diterapkan dengan adanya perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengevaluasian terhadap program atau dakwahnya. Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto dilaksanakan melalui beberapa kegiatan dakwah atau program yang melalui beberapa proses seperti doa-doa harian untuk karyawan baru, amaliyah harian untuk seluruh karyawan, kajian-kajian, simaan al-Qur'ann dan tafsin, sholat jum'at berjamaah, kegiatan di bulan Ramadhan serta kegiatan di hari jum'at. Meningkatnya kualitas ibadah bisa dilihat dari kedisiplinan karyawan ketika melaksanakan ibadahnya dan antusias karyawan saat mengikuti kajian pagi rutin.

##### 2. Faktor pendukung dan penghambat Manajemen Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto

Dalam melaksanakan dakwahnya perlu adanya faktor pendukung diantaranya, fasilitas dan prasarana yang memadai, materi yang menarik dan berkesinambungan, ustad/da'I yang selalu berganti agar karyawan tidak monoton, kedisiplinannya karyawan ketika mengikuti kegiatan ibadah dan respon yang baik serta positif oleh karyawan.

Dalam menjalankan dakwahnya tentunya tidak lepas dari faktor penghambat atau kendala yang dialami saat melaksanakan dakwahnya antara lain sebagai berikut yaitu kurangnya disiplin karyawan, masa pandemi seperti sekarang yang mengakibatkan ada beberapa kegiatan dakwah yang tidak bisa dijalankan seperti biasanya serta kecerdasan

karyawan yang berbe. Keberhasilan dakwah rumah makan ayam penyet Surabaya terlihat dari meningkatnya kulaitas ibadah karyawan serta berjalanya kegiatan dakwah secara efektif.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian tentang manajemen dakwah dalam meningkatkan kualitas ibadah karyawan di rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Pureokerto perlu adanya saran untuk membangun. Adapun saran-saran tersebut diantaranya:

### **1. Saran Bagi Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto**

Manajemen dakwah di rumah makan ayam penyet Surabaya cabang Purwokerto sudah bagus. Keberhasilan dakwah nya terlihat kalangan masyarakat bahkan sudah terkenal di seluruh Indonesia. Namun, pihak rumah makan Ayam Penyet Surabaya selalu mempertahankan manajemen dakwahnya yang telah dilaksanakan dan selalu berusaha untuk mengembangkan dakwahnya dari zaman yang semakin modern dengan selalu mengedepankan slogan makanan yang *halalan thayiban* dan mengedepankan kepribadian karyawan dengan *akhlakul kharimah*.

Sebaiknya dalam Administrasi rumah makan alangkah lebih baiknya dilengkapi dengan foto kegiatan, struktur organisasi, sertifikasi halal, serta penghargaan-penghargaan yang dimiliki rumah makan Ayam Penyet Surabaya agar peneliti maupun pihak-pihak yang berkunjung sapat mengetahui kegiatan yang ada di rumah makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto

### **2. Saran Bagi karyawan rumah makan Ayam Penuyet Surabaya**

Karyawan rumah makan Ayam Penyet Surabaya hendaknya konsisten dan semangat dalam menjalankan ibadah yang telah menjadi ketentuan pihak Woong Solo Group melalui kegiatan-kegiatan keagamaan. Serta sebaiknya karyawan mampu membagi waktu antara bekerja dan beribadah kepada Allah karena semata-amat mendapatkan ridhonya.

Penulis mohon maaf jika saran diatas tidak sesuai dengan kenyataan mengingat keterbatasan penulis dalam penelitian di lapangan sehingga hanya itu saya yang dapat penulis ungkapkan. Semoga kedepannya ibadah dan nilai-nilai keagamaan yang tertanam dalam diri karyawan selalu meningat dan istiqomah sesuai dengan syariat agama Islam.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur atas rahmat dan ridho Allah SWT, yang senantiasa membimbing umutnya dalam dan senantiasa selalu memberikan kesehatan kepada umat-Nya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. *Alhamdulillah* tak henti-hentinya penulis ucapkan kepada Allah SWT karena rahmat-Nya penulis diberi kesangupan dan kekuatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi berjudul *Manajemen Dakwah Di Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya Cabang Purwokerto*. Shalawat serta salam semoga selalu dilantunkan kepada yang mukis baginda Nabi Muhammad Saw. Harapan besar penulis, penelitian ini memberikan manfaat kepada para peneliti pada khususnya dan pada pembaca umumnya. Penulis banyak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memotivasi. Penulis menyadari dalam penelitian yang dilakukan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan baik dari segi pemakaian kata, tata bahasa, maupun dari segi isinya. Maka kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepan nya.

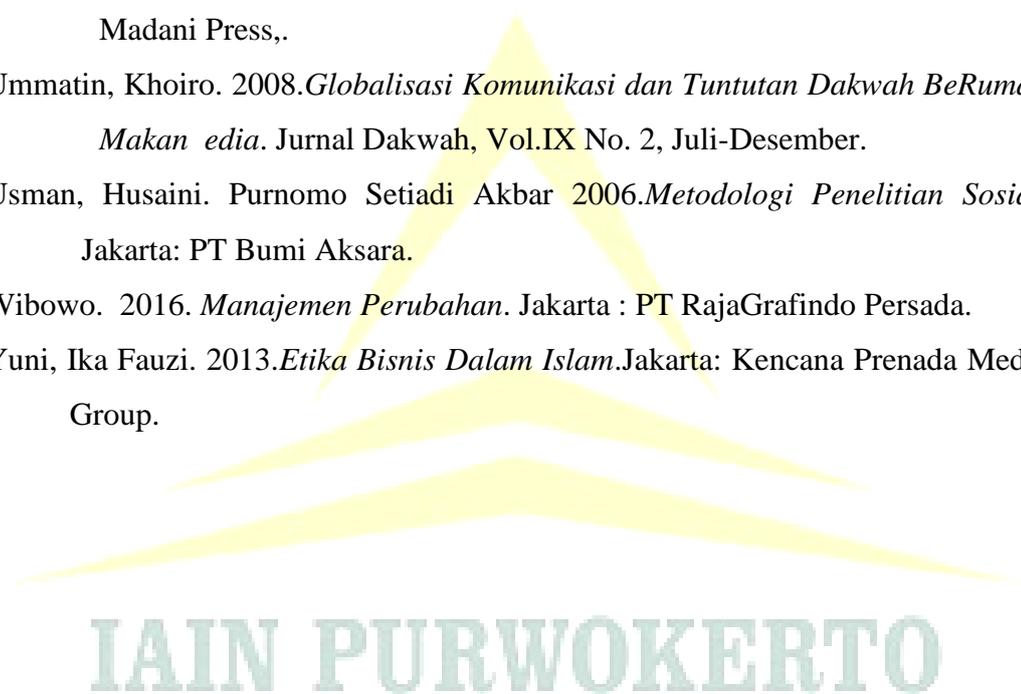
## DAFTAR PUSTAKA

- AB, Syamsuddi. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Abdullah, M. Ma'ruf. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : Aswaja Presindo.
- Akbar, Husaini Purnomo Setiadi. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ali Aziz, Moh. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- An-Nabiry, Fathul Bahri.2008.*Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*.Jakarta : Amzah.
- Anoraga, Pandji.*Manajemen Bisnis*. (Jakarta : Rineka Cipta & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank Jateng. 1997). 2; Muhammad.*Etika Bisnis Islami*. (Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. 2004). 37.
- Arisatrul, Silfiah. “pengaruh kualitas layanan terhadap keputusan pembelian di Rumah Makan ayam bakar wong solo cabang Malang”, Universitas Negeri Malang, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, 2009.
- Azwar, Saefudin. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Pusataka Pelajar.
- Bahari, Fathul An-Nabiry.2008.*Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*.Jakarta : Amzah.
- Catatan pada artikel Mr. Lyall, “Missionary Religious”. Fothnightly Review, juli 1879.
- Danim, SudaRumah Makan an. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif; Ancangan Metodologi. Presentasi dan Publlikasi*.Bandung: Pustaka Setia.
- Dermawan, Andi. 2006. *Manajemen dakwah Kontemporer di Kawasan Perkampungan (Studi Pada Kelompok Pengajian Asmaul Husna, Potorono, Banguntapan, Bantul, DIY*.Jurnal Dakwah, Vol. VII, No. 2, Juli-Desember.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Hikmah, Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

- Fauzi, Ika Yuni. 2013. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mubarak Ahmad. 2000. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Gulen, Fathullah. 2011. *Dakwah Jalan Terbaik dalam Berpikir dan Meyakini Hidup*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Habibi, Muhammad. Otoritarisme Hukum Islam Kritik atas Hierarki Teks Al-Kutub As-Sittah (Cet. I; Yogyakarta: LkiS, 2014). hal. 228-230.
- Hasan, 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- HidayatullaH “*Implementasi Manajemen dakwah dalam Penerapan Program Kerja Pada Badan Amil Zakat di Kota Makasar*”, Universita Islam Negeri Alaudin Makasar , Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2017. Hal xii
- Khoiro ummatin, *Globalisasi Komunikasi dan Tuntutan Dakwah BeRumah Makan edia*, Jurnal Dakwah, Vol.IX No. 2.Juli-Desember 2008, hal 141
- Lur, Kholil Rochman. 2013. *Kesehatan Mental*. Purwokerto: STAIN Pres.
- Mahmuddin. 2018. *Manajemen dakwah Rasulullah*. suatu telaah, historis, dan kritis.
- Mahmuddin. 2011. *Manajemen dakwah Dasar*. Makassar : Alauddin University Press.
- Milah, Zahrotu. 2017. *Implementasi Manajemen dakwah Dalam Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syari'ah (KSPPS) Yaummi Mazyah Assa'adah Pati*, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah.
- Mubarak Ahmad. 2000. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Muhammad. & Wahyu Ilahi .*Manajemen dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Munir, Muhammad & Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen dakwah*. Jakarta : Prenada Media.

- Mulyadi, Mohammad. 2014. *Metode Penelitian Praktis Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Publica Institute.
- Meleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraeni, ElidaElfi. "Implementasi Etika" (Bisnis Islam Studi Pada Rumah Makan Wong Solo Medan), Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, 2016. Hal xi.
- Nurdiani, Nina. 2014. *Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian*. Lapangan, Jurnal Teknik, Jakarta Vol. 5 No. 2 Desember.
- Rambe, Nawawi. 1979. *Sejarah Dakwah Islam*. Jakarta : Widyajakarta.
- Rahmawati. Eka, "Manajemen dakwah Pengajian Ahad Pagi Yayasan Istiqomah Ungaran dalam Meningkatkan Kualitas Ibadah Jamaah Tahun 2019", Institut Agama Islam Negeri Salatiga, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2020.
- Rhomadoni, Sri. 2015. "Manajemen dakwah di Laziz Qariyah Thayyiba Purwokerto". Institut Agama Islam Negeri Purwokerto: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah.
- Rivai, Veithzal dkk. 2012. *Islamic Business And Economic Ethics*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Ridla, Muhammad Rosyid. 2008. *Perencanaan Dakwah Islam*, Jurnal Dakwah, Vol. IX No 2, Juli-Desember.
- Shaleh, A. Rosya. 1993. *Manajemen dakwah Islam*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Siagian, Sondang P. 1988. *Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: CV. Masagung.
- Soehadha. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sri Rhomadoni, "Manajemen dakwah di Laziz Qariyah Thayyiba Purwokerto" Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen dakwah, 2015.
- Stoner, A.F. 2006. *Manajemen dakwah*. Djakarta: Erlangga,.
- Sugiono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- Sukardi.2004.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*.Jakarta : Sinar Grafindo Offset.
- Suprayogo, Imam & Tobroni.2003. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama cet-2*.Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Syansi, Ibnu. 1994. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Renika Cipta.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Terry, George R. dan W. Rue, Leslie. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Thoifah, I'اناتut.2015. *Manajemen Dakwah Sejarah dan Konsep*.Malang : Madani Press,.
- Ummatin, Khoiro. 2008.*Globalisasi Komunikasi dan Tuntutan Dakwah BeRumah Makan edia*. Jurnal Dakwah, Vol.IX No. 2, Juli-Desember.
- Usman, Husaini. Purnomo Setiadi Akbar 2006.*Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo. 2016. *Manajemen Perubahan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Yuni, Ika Fauzi. 2013.*Etika Bisnis Dalam Islam*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



IAIN PURWOKERTO